

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN Tanah Laut

Awal mulanya Madrasah Aliyah Negeri ini adalah PGA Swasta yang berdiri pada tahun 1957, pada tahun 1964 berubah menjadi PGA Swasta 4 tahun dan 6 tahun. 14 tahun berjalan menjadi Madrasah Agama Islam Swasta yaitu pada tahun 1978. Selanjutnya pada tahun 1980 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Negeri Pelaihari, dan pada tahun 1993 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

Madrasah Aliyah Negeri ini didirikan dengan latar belakang sebagai sebuah kabupaten yang baru berdiri, bahkan dengan latar belakang masyarakat agamis, tentu diharapkan sekali berdirinya sekolah lanjutan atas, seperti halnya madrasah yang bernuansa islami dan ternyata hal ini sangat diminati oleh warga Pelaihari baik yang berasal dari suku Banjar ataupun suku Jawa, apalagi sejak berdirinya sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut adalah satu-satunya Madrasah tingkat atas yang berstatus negeri di Kabupaten Tanah Laut yaitu Pelaihari.

Selain itu juga di latar belakang agar kota pelaihari selalu mengalami kemajuan atau perkembangan kearah yang lebih baik, terutama

dari segi pendidikan, sebab kalau warganya berilmu pengetahuan dan punya wawasan yang tinggi, maka mereka akan sama dengan daerah-daerah yang lain, sekalipun Pelaihari baru berdiri dibanding dengan daerah-daerah yang lain di Kalimantan Selatan.

Madrasah ini terletak sekitar 2 km dari Ibu Kota Kabupaten Tanah Laut yaitu bertempat di Jalan Al Fatah Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari, sebelah kanan apabila menuju ke pantai Takisung. Oleh karena itu setiap tahun peminatnya selalu saja bertambah, namun karena keterbatasan ruang belajar, maka siswa baru selalu dibatasi. Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut memiliki asrama putri yang dapat menampung kurang lebih 40 orang, mereka sekaligus menjadi santri pondok Pesantren Al Fatah, yang kegiatan pondoknya kebanyakan pada malam hari termasuk pelajaran Bahasa Arab.

Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut selalu mengalami kemajuan yang baik dari segi jumlah siswanya, tenaga pendidiknya, tenaga tata usaha dan fasilitas makin lengkap.¹

Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut telah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan yaitu :

¹ Sumber data dokumentasi MAN Tanah Laut.

TABEL II
DAFTAR PERGANTIAN PIMPINAN

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Syamsul Rusli Filial Negeri Pelaihari	1980 / 1981 – 1982-1983
2	Poniman BA Filial Negeri Pelaihari	1983 / 1984 – 1986 / 1987
3	Drs. H. Hamdani Aseri Filial Negeri Pelaihari MAN Pelaihari	1986 / 1987 - 1994 / 2001
4	Drs. H. Muhammad Sadik MAN Pelaihari	2001 – 2010
5	Dra. Hj. Aminah,S.Pd I MAN Pelaihari	2010 – 1 Oktober 2018

Sumber dokumentasi MAN Tanah Laut

Dan Data siswa MAN Tanah Laut dari periode 2018

TABEL III
JUMLAH DATA SISWA

NO	JUMLAH		TOTAL	TAHUN
	LAKI – LAKI	PEREMPUAN		
1.	159	228	439	2009 / 2010
2.	156	222	378	2010 / 2011

Sumber dokumentasi MAN Tanah Laut

3.	165	194	359	2011 / 2012
4.	195	242	437	2012 / 2013
5.	206	235	441	2013 / 2014
6.	179	274	453	2014 / 2015
7.	176	272	448	2015 / 2016
8.	170	275	445	2016 / 2017
9	178	295	473	2017/2018
10	199	313	512	2018/ 2019

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN Tanah Laut
- b. Alamat Madrasah
- 1) Jalan : Jl. Al-Fatah
 - 2) Kelurahan : Karang Taruna
 - 3) Kecamatan : Pelaihari
 - 4) Kabupaten : Tanah Laut
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0512) 21241
 - 7) Fax :

- 8) Web :
 - 9) E-mail : man.pelaihari@gmail.com
 - c. NSM/NPSN : 60728176
 - d. Tahun Berdiri/Akreditasi : tahun 1993
 - e. Nama Kepala Sekolah : Dian Rifia Jaya, S. Ag., M. Pd.I
3. Visi dan Misi Man Tanah Laut
- a. Visi

Terwujudnya pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil berwawasan lingkungan.
 - b. Misi
 - 1) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan
 - 2) Meningkatkan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
 - 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan Masyarakat dan pemerintah
 - 4) Meningkatkan Tata Usaha, Rumah Tangga Sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium
 - 5) Meningkatkan kesadaran berlingkungan yang sehat.
4. Tujuan MAN Tanah Laut
- a. Meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar yang berkualitas
 - b. Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan dengan baik

- c. Melaksanakan peningkatan hubungan kerja sama yang dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d. Melaksanakan ketata usahaan rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium dengan baik²

5. Susunan Organisasi MAN Tanah Laut

Susunan organisasi terdiri dari :

TABEL IV
SUSUNAN ORGANISASI MAN TANAH LAUT

Sumber dokumentasi MAN Tanah Laut

N O	NAMA / NIP	PANGKAT / GOLONGAN	JABATAN Structural / Fungsional	TAMBAHA N
1.	Dian Rifia Jaya, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19751223 200003 2 003 Dra. Hj. Aminah,M.Pd. NIP : 19610402 198503 2 001	Pembina (IV / a) Pembina (IV/ a)	Kepala Madrasah/ Guru Madya 27 Agustus 2018 Kepala Madrasah/ 2010-1 Okto 2018	Kepala Madrasah Koordinator BP / BK
2.	Drs. H. Maskani. NIP. 19611128 199203 1 006	Penata Tk I (III / d) Penata Tk I	Kepala Tata Usaha 24 Sept 2018	

² Sumber data dokumentasi MAN Tanah Laut.

	Hj. Siti Maryam Marlina, S.Ag NIP. 19711204 199803 2 005	(III / d)	Dari 2013 s.d 24 Sept 2018	
3.	Budi Noer Syamsudin, S.Pd NIP. 19781008 200501 1 004	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wakamad Kurikulum
4.	Mahzuri, S. Ag NIP. 19751006 200701 1 003	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Wakamad Kesiswaan
5.	Muhammad Najamuddin, S. Ag NIP. 19760319 200701 1 020	Penata Muda TK I (III / b)	Guru Pertama	Wakamad Sarana Prasarana
6	Muhammad Fajar Rivanny, S. Pd NIP : 19740615 200501 1 003	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wakamad Humas
7.	Syamsi Harsono, S. Si NIP. 19830901 200901 1 012	Penata Muda TK I (III / b)	Guru Pertama	Pengelola Lab . IPA
8.	Rasyidah, S.Pd NIP. 19721117 2000212 1 002	Pembina (IV / a)	Guru Madya	Guru Wali Kelas X Agama 1
9.	Salihan, S.Pd NIP : 19740822 200112 1 001	Penata Tk I (III / d)	Guru Muda	Pengelola Lab. Bahasa
10.	Fitri Ardiyanti, S.Pd NIP : 19770913 200501 2 003	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas X IIS 2 Pengelola Bimbingan Konseling Pengelola
11.	Ika Rahmawati, S.Pd NIP 19810511 200501 2 008	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas XII IPA Pengelola PKS
13.	Rusilawati, S.Ag NIP.19740302 200501 2 007	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas XI Keagamaan 1
14.	Noor Asiah, S.Pd NIP. 19701028 200501 2 005	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas XII IPA

6. Sarana dan prasarana MAN Tanah Laut

15.	Hj. Erawati, S.Pd NIP. 19730421 200501 2 010	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Wali Kelas XI IPS 2
16.	Muhammad, S.Ag NIP. 19700426 200701 1 026	Penata III/c	Guru Muda	Wali Kelas XI IPS 1 Pembina Olahraga
17.	Hefri Iriyani, S.Pd NIP. 19810819 200701 1 002	Penata Muda TK I III/b	Guru Muda	Wali Kelas X IIS 1
18.	Siti Rahmawati, S. Sos NIP. 197406 200901 2 005	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Pengelola Kebersihan dan Keindahan Wali Kelas XI IPS 1
19.	Siti Aminah, S.Pd I NIP. 19790721 200701 2 022	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Guru Bahasa Arab Wali Keas X Agama 1
20.	Halifah, SE NIP. 19680404 201411 2 001	Penata Muda (III / a)	GTT	Guru dan Wali Kelas X IIS 2
21.	Drs. Syahrani, M.Pd.I NIP. 19670312 199603 1 001	Pembina IV /a	Guru Madya	Guru
22.	Annisaurrohmah, S.Pd NIP : 19810226 200501 2 007	Penata Muda Tk I (III / b)		Guru
23.	Yuli Yanti, M.Si NIP :19770727 200212 2 006	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Guru
24.	Rina Wati, S.Pd I NIP. 19780217 200710 2 001	Penata Muda Tk I (III / b)	Guru Pertama	Guru
25.	Zakiah, S. Pd.I	-	GTT	Pembina Ekstrakurek uler Keagamaan dan Wali Kelas X Agama 2
26.	Afifah, S.Pd I		GTT	Guru dan wali Kelas XII IIS 1

Sarana dan prasarana terdiri dari:

27	Agus Wahyuni, M. Ag NIP : 19670312 199603 1 001	Penata TK I (III / d)	Guru Muda	Kepala Perpustakaan Guru Pembina Ta'lim
28	Kumala Sari, S.Pd.I	Guru Honor	Honorar	Guru BK
29	Masratu, S.Pd. I	Guru Honor	Honorar	Guru Fiqih Wali Kelas XII IIK 2
30	Kurnianingrum, S.Pd	Guru Honor	Honorar	Guru Bahasa Indonesia Pembantu Bendahara Komite Madrasah
31	M. Noor Alipansyah, S.Pd	Guru Honor	Honorar	Guru Olah Raga
32	Ahmad Husaini, S.Pd	Guru Honor	Honorar	Guru Olah Raga

N O	NAMA / NIP	PANGKAT / GOLONGAN	JABATAN Structural / Fungsional	TAMBAHA N
33.	Muhammad Iberahim NIP. 19610612 198603 1 007	Penata Muda Tk I (III / b)	Staf Tata Usaha	Pengemban g Siswa
34.	Marfuah	Staf Tata Usaha	PTT	Bagian Umum
35	Sampurna	Staf Tata Usaha	PTT	Bagian Umum / Perpustakaa n

36	Muhammad Isnaeni	Staf Tata Usaha	PTT	Operator / TU
37	Jauhar Hamid	Staf Tata Usaha	PTT	Satpam
38	Siti Arbainah	Staf Tata Usaha	PTT	Bagian Kesiswaan / Kurikulum
39	Martiana Fibriyanti, S.Pd.	Staf Tata Usaha	PTT	Bagian Sarana / Prasarana

TABEL V

SARANA DAN PRASARANA

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Keadaan	Kekurangan
1.	Ruang kelas	: 14 Buah	5 rusak berat	2 buah ruang
2.	Ruang kantor kepala madrasah	: 1 Buah	rusak berat	
3.	Ruang Kantor Tata Usaha	: 1 Buah /darurat	rusak berat	
4.	Ruang guru	: 1 Buah /darurat	rusak berat	
5.	Perpustakaan	: 1 Buah	Baik	
6.	Ruang UKS	: 1 Buah /darurat	rusak berat	
7.	Laboratorium IPA	: 1 Buah /darurat	rusak berat	
	a. Laboratorium Biologi	: 1 Buah /darurat	rusak berat	
	b. Laboratorium Kimia	: 1 Buah	Baik	
	c. Laboratorium Fisika	: Belum ada		1 buah
	d. Laboratorium Bahasa	: Belum ada		1 buah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Keadaan	Kekurangan
8	Ruang Komputer	: 1 Buah / darurat	rusak berat	
9	Ruang BP / OSIM / Pramuka	: 1 Buah / darurat	rusak berat	
10	Musholla	: 1 Buah	rusak berat	
11	Meja Kantor	: 7 Buah	Baik	
12	Meja Guru	: 33 Buah	rusak berat	
13	Kursi guru	: 33 Buah	rusak berat	
14	Meja kursi siswa	: 430 Pasang	70 Baik	360 Rusak Ringan
15	WC guru	: 1 Buah / darurat	rusak berat	1 buah
16	WC siswa	: 9 Buah / darurat	6 rusak ringan	3 rusak berat
17	Lapangan Basket	: 1 Buah / darurat	rusak berat	
18	Lapangan Volly	: 1 Buah / darurat	rusak berat	
19	Asrama santri	: 1 Buah / darurat	rusak berat	
20	Rumah Pengasuh	: 1 Buah / darurat	rusak berat	
21	Gudang	: 1 Buah / darurat	rusak berat	
22	Ruang keterampilan	: 1 Buah / darurat	rusak berat	
23	Tempat parkir guru	: 2 Buah / darurat	rusak berat	
24	Koperasi	: 1 Buah	rusak berat	
25	Rumah Penjaga malam	: Belum ada		1 buah

26	Aula	:	Belum ada		1 buah
27	Ruang TIK	:	Belum ada		1 buah
28	Tempat Parkir siswa	:	2 Buah / darurat	rusak berat / perlu pembaharuan	
29	Pagar Keliling	:	-	Belum selesai / kurang memadai	
30	Kamar mandi / kamar ganti	:	Belum ada		1 buah
31.	Lapangan Futsal	:	Belum ada		1 buah

Sumber dokumentasi MAN Tanah Laut

7. Profil Guru Fiqih Kelas X MAN Tanah Laut

Nama : Mahzuri, S. Ag

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat tanggal lahir : Handil Purai, 06 Oktober 1975

Pekerjaan : Guru PNS

Alamat : Komplek Permata Jingga, Jl. Sapis
Kelurahan Karang Taruna Kec. Pelaihari RT

Pendidikan : 7B
SDN Haur Kuning
MTs Al-Irsyad Jambu Burung
MA Al-Irsyad Jambu Burung
IAIN Antasari Banjarmasin
Fakultas Tarbiyah PAI

Umur : 45

B. Penyajian Data

Data yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan yang disertai keterangan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penyajian data ini penulis kemukakan berdasarkan uraian rumusan masalah berikut:

1. Penggunaan strategi pembelajaran *Acak kata* oleh guru bidang studi fiqih kelas X di MAN Tanah Laut

Sebelum memulai pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan bentuk perencanaan pembelajaran. Hal-hal yang dipersiapkan Guru Fiqih dalam materi bab Hibah, sedekah dan wakaf yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini digunakan untuk menyiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan lancar. Agar proses itu berjalan dengan lancar, maka guru harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai, urutan bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi yang digunakan, media dan fasilitas yang tersedia. Dengan memperhatikan hal tersebut guru tidak akan mendapat hambatan dalam merencanakan pengajaran. Perencanaan itu sangat

bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar bisa memperbaiki cara mengajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yaitu penulis melakukan pada tanggal 07 maret 2020 dengan Bapak Mahzuri S.Ag guru Fiqih Kelas X Beliau mengatakan:

“Saya membuat RPP terlebih dahulu sebelum mengajar agar ketika mengajar saya tau apa yang harus dilakukan dan juga sebelum memulai memasuki kelas saya mempersiapkan bahan ajar misalnya seperti buku ajar, proyektor dan semacamnya dan melakukan pengulangan materi yang akan diajar.”³

Dari apa yang beliau katakan membuat perencanaan seperti RPP sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, mengulang materi yang akan diajarkan dan mempersiapkan apa saja yang bersangkutan untuk memudahkan saat pembelajaran berlangsung. Sehingga apa yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran tercapai semaksimal mungkin.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal/pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan pada tanggal 05 Maret 2020 di kelas X, Proses kegiatan awal pembelajaran dimulai saat guru memasuki kelas lalu memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam dengan serentak serta memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, siswa berdoa secara bersama-sama dan diikuti oleh guru yang melakukan pembelajaran, Sesudah berdoa guru menanyakan kabar kepada siswa dan

³ Hasil wawancara dengan guru Fiqih kelas X, Bapak Mahzuri S. Ag pada tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00 WITA.

mengabsensi peserta didik. Sebelum ke pelajaran inti guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran sebelumnya kepada peserta didik dikelas dan menanyakan materi mengenai hibah, sedekah dan hadiah.

Setelah pembelajaran selesai peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik dikelas X IIK 1 tentang bagaimana bapak Mahzuri S. Ag dalam membuka pelajaran atau tahap kegiatan awal.

“Bapak Mahzuri sebelum memulai pembelajaran selalu mengucapkan salam kepada kami, menanyakan kabar, mengabsensi siapa saja yang hadir dan tidak hadir, membaca al-fatihah terlebih dahulu atau membaca doa sebelum belajar dan menanyakan/mengulangi pembelajaran terdahulu lalu menanyakan pertanyaan materi selanjutnya”⁴

Sedangkan hasil observasi yang peneliti lakukan dikelas X IIS 1 dalam kegiatan awal pada tanggal 10 maret 2020 yang pertama dilakukan oleh bapak Mahzuri S. Ag ialah Mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bersama-sama, lalu melakukan Tanya jawab dan menjelaskan sedikit materi sebelumnya. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran ini agar peserta didik memahaminya dan mengamalkan di kehidupannya sehari-hari nantinya.

Dalam semua kegiatan awal kondisi peserta didik cukup kondusif dan menyimak dengan baik.

⁴ Hasil wawancara dengan peserta didik, pada tanggal 07 maret 2020 pukul 15.00 WITA.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 07 maret 2020 di MAN Tanah Laut. Maka peneliti akan merincikan apa saja hal yang dilakukan guru fiqih kelas X yaitu:

- a) Seperti biasa kegiatan inti pertama guru menjelaskan dengan jelas tentang materi yang dipelajari dan setelahnya bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas, siswa sangat memperhatikan dan tenang saat guru menjelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai bagaimana cara mengendalikan suasana kelas, selaku guru Fiqih kelas X MAN Tanah Laut Bapak Mahzuri S.Ag menyatakan bahwa,

“Untuk dalam urusan mengendalikan suasana kelas agar berlangsung kondusif, apabila suasana dalam kelas ribut biasanya bapak memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan materi yang sedang dipelajari, jadi dengan begitu siswa mau memperhatikan saat pembelajaran.”⁵

Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman disebelahnya, guru mengendalikan hal itu dengan memberikan pertanyaan ke beberapa siswa secara bergantian. Selepas itu juga guru meminta siswa untuk menanyakan kepada teman nya tentang apa saja yang terkait dengan materi pembelajaran berlangsung.

⁵ Hasil wawancara dengan guru Fiqih kelas X, Bapak Mahzuri S. Ag pada tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00 WITA.

- b) Setelah guru menjelaskan materi yang dipelajari, lalu guru menggunakan strategi *acak kata* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu pertama guru membagi siswa dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri 5-7 orang masing-masing kelompok diberikan lembar kerja beberapa soal dan jawaban yang dimana telah diacak susunannya dan setiap kelompok diminta mencari jawaban yang sesuai dengan pertanyaan pada lembar kerja yang diberikan.
- c) Siswa diminta bekerjasama mengerjakan soal dan mencari jawaban yang cocok dalam puluhan kata yang disediakan pada lembar kerja. Dan guru menentukan waktu kerja kelompok mereka. Dalam aktivitas belajar dengan berkelompok ini siswa dapat mengingat kembali apa saja penjelasan-penjelasan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari.
- d) Setelah selesai mengerjakan lembar kerja yang diberikan tadi, masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerjanya dan guru mengkonfirmasi hasil jawaban siswa.

Berdasarkan hasil observasi pertama, terlihat kegiatan pembelajaran mengajar berlangsung suasana dikelas pada saat guru menjelaskan masih ada yang kurang memperhatikan dan masih ada yang berbicara dengan teman di sampingnya, dan ada juga siswa yang kegerahan sambil berkipas pada saat cuaca panas.

Dan pada saat aktivitas kelompok masih ada sebagian siswa ada yang tidak melakukan aktivitas seperti berdiam saja saat mengerjakan tugas

kelompok dan membiarkan teman yang lain mengerjakannya dan saat diminta perwakilan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil tugas kelompoknya masih ada siswa yang malu dan saling dorong dengan temannya ketika hendak maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan juga ada sebagian kelompok yang lewat dari waktu yang telah ditentukan oleh guru untuk menyelesaikan hasil kerjanya.

Berdasarkan hasil observasi kedua, hasil terlihat kegiatan pembelajaran mengajar berlangsung suasana kelas sudah membaik, yang pada awalnya masih ada terlihat siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara pada teman disampingnya kini sudah mulai memperhatikan. Dan dalam kerjasama kelompok sudah mulai aktif bersama-sama mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi ketiga, terlihat kegiatan pembelajaran mengajar berlangsung suasana dikelas baik, siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi, dan pada saat melakukan aktivitas kerja kelompok siswa bekerja sama dengan baik, tidak ada lagi yang saling mendorong ketika hendak maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan tepat waktu mengerjakannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Dari uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahwa antara guru dan siswa sudah melaksanakan strategi *acak kata* dengan baik dan aktivitas belajar siswa juga sudah baik. Hal ini terlihat ketika proses pelaksanaan

strategi dimana guru pertama-tama membagi siswa dalam 5 kelompok dan beranggotakan 5-7 orang dan memberikan lembar soal dan jawaban yang telah diacak susunannya. Di setiap kelompok dimana siswa masing-masing kelompok dapat bekerja sama dengan baik untuk memilih jawaban yang telah diacak dalam puluhan kata tersebut dengan sedemikian rupa dan dapat menimbulkan aktivitas belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

3) Kegiatan akhir/penutup

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 07 maret 2020 beliau mengungkapkan bahwa:

“untuk kegiatan penutup bapak biasanya memberikan kesimpulan, evaluasi berupa melemparkan pertanyaan yang di pelajari kepada siswa. Kemudian memberikan penugasan dirumah dan memberikan motivasi kepada siswa agar terus belajar dirumah setelah itu menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah bersama-sama dan lalu mengucapkan salam.”⁶

Dalam kegiatan penutup Bapa Mahzuri S. Ag dari hasil observasi peneliti melihat beliau dalam memberikan kesimpulan dengan menunjuk 2 orang peserta didik untuk membuat kesimpulan dan membacakan kesimpulan apa saja yang didapat saat pembelajaran. Lalu guru juga memberikan sedikit penguatan dan dilanjutkan dengan penginformasian materi selanjutnya, memberikan motivasi sedikit dan membaca doa bersama-sama lalu mengucapkan salam.

⁶ Hasil wawancara dengan guru Fiqih kelas X, Bapak Mahzuri S. Ag pada tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00 WITA.

4) Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 07 maret 2020 mengenai tentang materi hibah, sedekah dan wakaf pada kelas X dengan menggunakan strategi *acak kata* beliau mengungkapkan bahwa:

“Saya memilih materi hibah, sedekah dan wakaf menurut saya cocok menggunakan strategi *acak kata* soalnya dilihat dari langkah penggunaan strategi tersebut cocok untuk digunakan dalam materi ini karena semua yang ada di dalam kelompok juga ikut aktif berperan dalam mengerjakan tugas dan ada yang berperan mencari jawaban di buku dan ada yang bertugas menuliskan jawaban di lembar kerja yang sudah diberikan.”⁷

Dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa materi yang akan diajarkan adalah mengenai hibah, sedekah dan wakaf yang dimana menurut beliau strategi *acak kata* ini cocok digunakan untuk mengasah kemampuan mata siswa yang dimana siswa harus jeli mencari jawaban yang sudah di acak didalam puluhan kata tersebut.

5) Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada guru Fiqih kelas X Bapa Mahzuri S.Ag beliau mengatakan bahwa.

“Bapa sering melakukan evaluasi setelah habis menjelaskan satu materi pembelajaran lalu Bapa memberikan evaluasi kepada siswa, dalam bentuk diantaranya ada pilihan ganda uraian, essai dan Tanya jawab langsung dalam kelas mengenai materi yang baru saja bapa ajarkan. Untuk evaluasi pada materi hibah, sedekah, dan wakaf dengan menggunakan strategi *acak kata* bapa memilih Tanya jawab karena biasa ada siswa yang kurang memperhatikan dan lain sebagainya .”²⁴⁸

⁷ Hasil wawancara dengan guru Fiqih kelas X, Bapak Mahzuri S. Ag pada tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00 WITA.

⁸ Hasil wawancara dengan guru Fiqih kelas X, Bapak Mahzuri S. Ag pada tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00 WITA.

Dari pernyataan beliau tersebut bahwa melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi beliau bisa menggunakan pilihan ganda, uraian, essai dan Tanya jawab. Pada saat pembelajaran Fiqih materi Hibah, sedekah dan wakaf menggunakan startegi *acak kata* untuk evaluasi beliau melakukan Tanya jawab langsung kepada siswa setelah siswa presentasi di depan kelas yaitu untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa materi yang diajarkan dan juga apakah siswa memperhatikan teman nya saat presentasi tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *acak kata* pada pembelajaran Fiqih kelas X di MAN Tanah Laut

Berdasarkan data-data yang didapat dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah, Guru Fiqih kelas X dan Peserta didik pada tanggal 26 februari, 07 Maret, 23 Maret 2020 maka dapat dikehahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas X di MAN Tanah Laut sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Aspek Fisik orang yang belajar haruslah sehat jasmani nya. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak menurun. Apabila seseorang dalam keadaan sakit pada fisik atau tubuhnya maka akan mengakibatkan lesu/lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu agar

seseorang dapat belajar dengan baik maka harus lah selalu menjaga kesehatan dirinya.

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada siswa kelas X MAN Tanah Laut sebagian besar fisik siswa dalam keadaan sehat dan tidak ada yang terlihat lesu/lelah.

- 2) Aspek Phisikis (Psikologi) beberapa factor psikologis yang utama mempengaruhi sesorang untuk melakukan aktivitas belajar adalah kecerdasan siswa, ingatan, perhatian, motivasi dan minat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada siswa kelas X MAN Tanah Laut:

- Kecerdasan siswa cukup baik
- Ingatan siswa cukup baik ketika guru bertanya kepada siswa
- Perhatian siswa cukup baik saat guru menjelaskan, siswa memperhatikan saat guru menjelaskan di depan kelas, meski kadang masih ada yang berbicara dengan teman sebangkunya
- Motivasi siswa cukup baik, siswa termotivasi saat mengikuti pembelajaran
- Minat siswa cukup baik, sebagian siswa sangat berminat mengikuti pembelajaran Fikih menggunakan Strategi *Acak kata*

Setelah selesai pembelajaran peneliti melakukan wawancara dengan siswi bernama Kamila Huzaimah dikelas X IIK 2 tentang bagaimana bapak Mahzuri, S. Ag dalam menggunakan strategi *acak kata* pada pembelajaran Fikih pada materi hibah, sedekah dan wakaf

“Bapak Mahzuri saat menggunakan strategi acak kata ini Alhamdulillah sangat memahami apalagi dengan menggunakan strategi ini kami lebih tidak mudah bosan saat pembelajaran apalagi pada saat jam terakhir karena ini seperti games jadi lebih seru dan tidak membosankan”⁹

Dari pernyataan Kamila Huzaimah tersebut apabila guru menggunakan strategi atau games saat pembelajaran mereka tidak mudah bosan saat belajar dan pembelajaran akan menjadi menyenangkan juga memudahkan mereka menangkap pembelajaran tersebut.

Pernyataan Kamila huzaimah di atas juga diperkuat lagi oleh salah satu teman sekelasnya yaitu M. Maulana, Maulana menyatakan bahwa,

“Saya suka sekali pada saat pembelajaran ada yang menggunakan strategi seperti ini karena membuat pelajaran lebih menyenangkan dan seru. jadi guru tidak selalu menyampaikan materi dengan ceramah saja yang bisa membuat murid bosan atau mengantuk.”¹⁰

Dari pernyataan Kamila dan Maulana di atas bahwa dengan adanya guru menggunakan strategi pembelajaran salah satunya seperti strategi *acak kata* ini sangatlah membantu dalam memudahkan pembelajaran maupun itu untuk guru ataupun

⁹ Hasil wawancara dengan Kamila Huzaimah siswi MAN Tanah Laut, pada tanggal 09 maret 2020 pukul 15.00 WITA.

¹⁰ Hasil wawancara dengan M. Maulana siswa MAN Tanah Laut, pada tanggal 09 maret 2020 pukul 15.00 WITA.

peserta didik. dan juga sangat membantu untuk peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung tidak mudah bosan dan membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.

Aktivitas belajar yang dilakukan siswa:

- Memperhatikan apa yang diterangkan guru
- Siswa menjawab pertanyaan guru
- Mengerjakan lembar kerja yang disediakan guru
- Berkerjasama dengan teman kelompok
- Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar berkelompok
- Bertukar pendapat dengan teman kelompok
- Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap yang paling benar
- Mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan
- Merespon jawaban teman

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Guru

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru fiqih X dalam melaksanakan pembelajaran fiqih di MAN Tanah Laut.

a) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Fikih kelas X pada tanggal 07 Maret 2020 pendidikan terakhir guru fikih kelas X berlatar pendidikan keguruan dengan pendidikan terakhir S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

b) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan wawancara pengalaman mengajar dengan guru fikih kelas X, bapak Mahzuri S. Ag sudah mengajar 14 tahun di MAN Tanah Laut. Beliau juga pernah mengikuti pelatihan dan penataran guru pinjam, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengikuti diklat-diklat dan mengikuti seminar dan workshop.

Mengenai tentang guru apakah guru-guru disini pernah mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan sebagainya Ibu Dian Rifia Jaya S.Ag M.Pd.i selaku kepala sekolah memberikan pemaparan sebagai berikut.

“Sering sekali, semua guru pernah mengikuti diklat di balai diklat keagamaan di Banjarmasin dan untuk tiap tahun kami selalu mengikuti diklat-diklat. Kalau Untuk seminar dan workshop-workshop sering mengikuti. Dan kami MAN Tanah Laut pun sendiri setiap tahun nya mengalokasikan dana untuk kegiatan penunjang waktu guru itu dan kita selalu melakukan workshop 3 hari untuk meningkatkan kompetensi Guru”¹¹

Dari pernyataan Kepala Sekolah dan Guru tersebut berarti beliau sudah banyak memiliki pengalaman mengajar.

c) Faktor media

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada guru fikih kelas X di MAN Tanah Laut. Mengenai tentang penggunaan media, media apa saja yang biasa dipakai saat pembelajaran berlangsung, Bapak Mahzuri S.Ag selaku guru Fiqih kelas X menyatakan

¹¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Tanah Laut, Ibu Dian Rifia Jaya S.Ag M.Pd.i pada tanggal 23 Maret 2020 pukul 10.10 WITA.

“Bapak biasanya untuk dalam hal media yang bapak gunakan yang sering pastinya ialah spidol dan papan tulis agar bisa menulis atau mencatat point-point penting yang ada dimateri dan apabila ada Lcd atau proyektor yang tidak dipakai guru lain bapak bisa memakai itu untuk menjelaskan materi lewat Powerpoint agar memudahkan bapak sendiri juga jadi tidak lagi menulis di papan tulis.”¹²

Untuk media yang digunakan dalam pembelajaran ini Bapak Mahzuri S. Ag memakai media papan tulis dan spidol. Kalau dalam melakukan praktikum beliau menggunakan media audio visual dengan memanfaatkan LCD untuk menjelaskan materi sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar Fikih.

d) Faktor Lingkungan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan mengenai faktor lingkungan (sekolah) yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas X. yang dimana banyak siswa yang mengeluh saat pembelajaran siang yang dimana disekitar kelas pohon-pohon tidak ada atau sudah ditebangi dan itu membuat siswa kurang fokus dalam pembelajaran.

e) Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai sarana dan prasarana sudah bisa dikatakan memadai dari segi ruangan kelas yang cukup, musholla untuk melakukan praktik pembelajaran.

¹² Hasil wawancara dengan guru Fiqih kelas X, Bapak Mahzuri S. Ag pada tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00 WITA.

Mengenai tentang saat pembelajaran berlangsung apa saja hambatan atau kesulitan dalam mengajar terutama dalam sarana dan prasarana Bapak Mahzuri S.Ag memberikan pemaparan sebagai berikut.

“Kalo kesulitannya lebih banyak yang pertama dari sarana, kadang kadang kan dari pihak sekolah tidak lengkap menyediakan buku paket, buku penunjang dan sebagainya. Sedangkan anak-anak tu kan ada yang mampu ada yang tidak, untuk yang tidak mampu otomatis tidak bisa membeli buku paket jadi kalo tidak ada buku maka otomatis segala sesuatu sulit kita membahas ini bahan bacaan nya tidak ada salah satunya itu. Mungkin tidak disini saja yang memiliki kesulitan seperti itu mungkin disekolah lain ada juga yang mengalaminya.”¹³

Akan tetapi masih ada yang harus dilengkapi seperti alat media dalam pembelajaran misalnya LCD/proyektor masih kurang hanya ada beberapa saja dan juga untuk buku paket untuk siswa masih kurang lengkap yang dimana setiap kelas untuk satu buku paket ada yang satu untuk berdua dan ada juga satu untuk bertiga siswa.

C. Analisis Data

Setelah penyajian diatas tentang penggunaan strategi *acak kata* pada materi Hibah, sedekah dan wakaf. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data berdasarkan data yang sudah di peroleh di MAN Tanah Laut. Untuk lebih dipahami maka analisis data disusun dalam bentuk uraian di bawah ini.

1. Penggunaan strategi pembelajaran *Acak kata* oleh guru bidang studi fiqih kelas X di MAN Tanah Laut

¹³ Hasil wawancara dengan guru Fiqih kelas X, Bapak Mahzuri S. Ag pada tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00 WITA.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan awal langkah sebelum Guru memasuki kelas untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Perencanaan adalah mempunyai peranan penting disini dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rumusan tentang apa yang akan diajarkan pada peserta didik, apa saja bahan yang harus dibawa saat pembelajaran, bagaimana cara mengajarkannya, memakai metode atau strategi apa, dan seberapa baik peserta didik bisa menangkap semua bahan ajar yang telah diajarkan oleh Guru.

Dari hasil analisis penyajian data Guru Fiqih kelas X di MAN Tanah Laut membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beliau sudah terlebih dahulu membuatnya sebelum mengajarkannya ke peserta didik. Dalam perencanaan pembelajaran beliau melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuka RPP terlebih dahulu serta melakukan pendalaman materi dan menyiapkan apa saja bahan ajar yang harus dibawa ke dalam kelas.

Dari data-data yang telah dikumpulkan ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya guru sudah menyiapkan RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan apa saja yang harus dibawa untuk memudahkan pembelajaran seperti konten dan alat media pembelajaran, dan hal ini dikatakan perencanaan yang dilakukan oleh guru sudah dapat dikatakan bagus.

Perencanaan merupakan komponen yang sangat penting bagi guru karena kalau tidak ada perencanaan yang baik, maka peserta didik tidak akan terarah dalam proses pembelajarannya dan juga guru tidak akan terkontrol dan bisa salah arah dalam proses belajar yang dikembangkan oleh peserta didik yang dimana tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan semestinya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal/Pendahuluan

Berdasarkan dari penyajian data yang penulis jelaskan Guru Fiqih kelas X Bapa Mahzuri S.Ag memulai kegiatan awal dengan baik, disaat memasuki kelas memberi salam kepada peserta didik serta memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, menanyakan kabar kepada peserta didik, mengabsensi peserta didik dan sebelum masuk ke inti pembelajaran guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya ke peserta didik. Bapak Mahzuri S. Ag dalam memulai kegiatan awal sudah dapat dikatakan baik karena sudah sesuai dengan langkah-langkah apa saja yang harus dimuat dalam kegiatan pendahuluan.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, apa yang guru dalam kegiatan awal pembelajaran sudah sesuai dan keadaan peserta didik dalam kegiatan awal cukup kondusif dan menyimak dengan baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal yang dilakukan Guru Fiqih kelas X sudah terlaksana dengan baik.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ialah guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan setelahnya bertanya kepada siswa tentang materi yang dibahas sebagian besar siswa sangat memperhatikan dan tenang saat guru menjelaskan. Namun tidak bisa dihindari dengan masih ada beberapa siswa yang masih kurang merespon dan ada juga yang berbicara dengan teman sebangkunya, tetapi guru bisa mengendalikan hal itu dengan cara memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa. Dan guru pun juga meminta siswa untuk menanyakan kepada teman nya tentang apa saja yang terkait dengan materi yang dipelajari saat itu. Pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa aktivitas belajar siswa terjadi yaitu siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan dapat mengingat apa yang telah disampaikan oleh guru ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan pengertian dan sesi Tanya jawab kepada siswa tentang materi yang dipelajari.

Setelah guru menjelaskan yang terkait dengan materi yang dipelajari, setelah itu guru menggunakan strategi *acak kata* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu pertama-tama guru membagi siswa dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri 5-7 orang masing-masing kelompok diberikan lembar kerja beberapa soal dan jawaban yang telah diacak susunannya dan setiap kelompok diminta mencari jawaban yang sesuai pertanyaan pada lembar kerja yang diberikan. Siswa yang sudah berkelompok diminta berkerja sama untuk mengerjakan soal dan mencari jawaban yang cocok dalam puluhan kata yang disediakan pada lembar kerja *acak kata*. Dan guru menentukan waktu

kerja kelompok mereka dalam aktivitas belajar dengan berkelompok ini siswa dapat mengingat kembali apa saja penjelasan-penjelasan oleh guru tentang materi yang telah dipelajari tadi. Setelah selesai mengerjakan masing-masing kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan lalu guru mengkonfirmasi hasil jawaban siswa.

Dengan demikian apa yang telah dilakukan guru dalam kegiatan inti sudah sesuai dengan RPP yang digunakan guru tersebut dan apa yang guru lakukan pada saat pelaksanaan strategi *acak kata* sudah sesuai dengan langkah-langkah yang sebenarnya dalam strategi *acak kata* tersebut.

Dan dari kegiatan observasi yang dilakukan penulis bahwa strategi *acak kata* ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi yang dapat membuat siswa aktif pada pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. Keuntungan dari strategi ini juga dapat membuat peserta didik untuk melatih kejelian mata dalam mencari jawaban pada puluhan kata pada lembar kerja acak kata, berpikir kritis yang mana terlihat pada saat pembelajaran berlangsung dan membuat seluruh peserta didik aktif dalam berdiskusi sambil bertukar pendapat pada sesama teman kelompok untuk mencari jawaban yang cocok.

3) Materi pembelajaran

Dari hasil observasi pada tanggal 07 maret 2020 yang penulis dapatkan diketahui bahwa untuk materi hibah, sedekah dan wakaf kelas X ini cocok dengan

menggunakan strategi *Acak kata* ini karena peserta didik aktif berperan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dan ada yang berperan mencari jawaban di buku, menulis jawaban dilembar tugas dan sebagainya. Strategi acak kata ini bisa melatih kemampuan visual anak yang dimana harus jeli mencari jawaban yang sudah diacak dalam puluhan kata dan juga didalam sana banyak jawaban yang sangat mengecoh jadi peserta didik harus lah mencari jawaban yang paling tepat.

4) Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah guru sampaikan. Dari hasil analisis data yang didapatkan dari penyajian data, evaluasi yang dilakukan oleh guru fiqih kelas X yaitu menggunakan evaluasi dalam bentuk mengerjakan soal pilihan ganda, uraian, esai dan Tanya jawab. Berdasarkan data diatas diketahui guru sudah memilih tehnik yang tepat dalam melaksanakan kegiatan evaluasi.

5) Kegiatan akhir/penutup

Dari hasil analisis data guru fiqih kelas X bapak Mahzuri S.Ag beliau dalam kegiatan akhir memberikan kesimpulan, melakukan evaluasi berupa pertanyaan, memberikan penugasan dirumah dan memberikan motivasi lalu menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, yang dilakukan oleh guru Fiqih kelas X Bapa Mahzuri S.Ag sudah dapat dikatakan cukup baik dalam pelaksanaan kegiatan akhir.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *acak kata* pada pembelajaran Fiqih kelas X di MAN Tanah Laut

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Fiqih kelas X di MAN Tanah Laut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Aspek fisik (Fisiologis) orang yang belajar haruslah sehat jasmani nya. Kondisi fisik pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan sehat dan bugar akan berbeda dari orang yang dalam keadaan lelah atau sakit sehingga aktivitas belajar rendah. Keadaan sakit pada tubuh mengakibatkan kurang bersemangat, cepat lemah, mudah pusing dan sebagainya.

Setelah diperhatikan penyajian data tentang aspek fisik pada siswa kelas X bahwa keadaan fisik mereka semua sehat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung semua siswa dikelas hadir dan tidak ada terlihat lelah ataupun sakit.

- 2) Aspek psikhis (psikologi) faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar adalah ingatan, perhatian, motivasi dan minat.

Berdasarkan penelitian penulis ternyata aspek psikhis siswa kelas X MAN Tanah Laut yaitu ingatan, perhatian, motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih baik, itu dilihat dari kehadiran siswa pada saat pembelajaran fikih, saat pembelajaran berlangsungpun mereka sangat antusias dan mempunyai minat untuk menyiapkan bahan atau buku pelajaran, perhatian siswa pun tertuju kepada guru saat menjelaskan pembelajaran, mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru dengan baik, berkerjasama dengan teman kelompok, mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar, dan mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas. Dari kriteria instrument aktivitas belajar siswa tersebut sudah memenuhi kriteria siswa aktif meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan ada yang hanya berdiam diri saja saat kerja kelompok, tetapi guru berusaha mengendalikan hal-hal itu dengan memberi pertanyaan untuk menggali ingatan mereka tentang materi apa yang telah guru sampaikan.

3) Faktor Guru

a) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang guru sangatlah penting dan tidak bisa dipungkiri bahwa seorang guru yang berpendidikan tinggi itu antusias dalam mengajar karena beliau sudah ada mempunyai pengalaman dan sudah bisa mengendalikan siswa yang kurang memperhatikan atau ada yang ribut di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dari hasil penyajian data pendidikan terakhir guru fikih kelas X bapak Mahzuri S.Ag ialah berlatar belakang pendidikan keguruan dengan pendidikan terakhir S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari. Dan ketika mengajar dikelas pembawaan mengajar guru sangat baik dalam menjalankan pembelajaran bahkan siswa terlihat aktif saat beliau menjelaskan dan beberapa siswa juga sangat respon untuk bertanya pada saat pembelajaran.

b) Pengalaman mengajar

Pengalaman seorang guru dalam mengajar sangatlah mempengaruhi dalam pembelajaran, sebagaimana yang dikatakan pepatah pengalaman adalah guru terbaik. Berdasarkan analisis data guru fikih kelas X bapak Mahzuri S.Ag beliau sudah mengajar sekitar 14 tahun di MAN Tanah Laut dan beliau pun juga pernah mengikuti serangkaian pelatihan dan penataran guru pinjam, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengikuti diklat-diklat, seminar dan workshop.

4) Faktor media

Dalam kegiatan belajar mengajar alat atau media sangatlah diperlukan agar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Alat atau media ini haruslah diupayakan selengkap mungkin agar segala aktivitas mengajar dapat terbantu dengan adanya media tersebut. Sehingga guru tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam penyampaian materi atau bahan pelajaran yang akan dijelaskan.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat guru fikih kelas X bapak Mahzuri S. Ag beliau sering memakai media papan tulis dan spidol dalam mengajar. Dan untuk melakukan praktikum biasanya beliau menggunakan media audio visual dengan memanfaatkan LCD. Alasan penggunaan media yang dipakai menurut beliau hal ini karena menganggap media yang digunakan agar bisa memudahkan beliau untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor lingkungan

Dari hasil penyajian data faktor penghambat salah satunya lingkungan yang dimana saat pembelajaran berlangsung saat guru menjelaskan suatu materi banyak siswa yang mengeluh saat pembelajaran apalagi saat jam siang karena kepanasan/kegerahan sehingga siswa kurang fokus dalam belajar dikarenakan disekitar kelas tidak ada pepohonan yang mengakibatkan kelas suasana nya panas/gerah.

2) Faktor sarana dan prasarana

Dari hasil penyajian data faktor penghambat selanjutnya yaitu dalam sarana dan prasarana yaitu seperti alat media proyektor LCD yang masih kurang hanya ada beberapa saja apalagi bila ada guru lain yang memakai LCD maka terpaksa tidak bisa memakai LCD. Dan juga untuk buku paket siswa masih kurang lengkap yang dimana setiap kelas satu buku paket untuk berdua dan ada juga yang bertiga karena terbatasnya buku paket yang disediakan sekolah.